

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Hipotesa Kuznets yang menunjukkan korelasi antara ketimpangan dengan pertumbuhan ekonomi yang berbentuk kurva U terbalik ternyata berlaku di Wilayah Sumatera Barat. Hal ini terbukti dari analisis trend dan nilai korelasi person. Bagian dari Hipotesa Kuznets yang terjadi di Sumatera Barat pada periode penelitian adalah di kurva Kuznets yang menurun yang berarti ada fenomena penurunan trend ketimpangan distribusi pendapatan disertai dengan naiknya pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.
2. Variabel Produk Domestik regional Bruto perkapita dasar harga konstan memiliki korelasi negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Barat. Dengan kata lain, jika PDRB meningkat, maka ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat akan menurun.
3. Variabel jumlah penduduk miskin memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Barat. Dengan kata lain, semakin tinggi jumlah

penduduk miskin, maka angka ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat juga akan meningkat.

4. Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat. Artinya, semakin tinggi IPM, maka angka ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Barat juga naik. Fenomena ini sepertinya terjadi karena kebiasaan yang dari masyarakat Sumatera Barat yang mayoritas adalah masyarakat Minangkabau yang ketika sudah dianggap mampu akan pergi merantau mengadu nasib di negeri orang, sehingga masyarakat yang memiliki pendidikan yang tinggi dan kualitas hidup yang tinggi banyak memiliki pendapatan di luar Sumatera Barat sehingga walaupun Indeks Pembangunan Manusia cukup tinggi tidak bisa menjadi jaminan untuk menurunkan ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Variabel PDRB, jumlah penduduk miskin, dan IPM memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Oleh sebab itu, diperlukan kebijakan serta program yang akan meningkatkan PDRB dan mengurangi angka kemiskinan lebih lanjut.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengapa IPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel pada penelitian ketimpangan distribusi pendapatan untuk melihat variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

